

ANTRE AMBIL BARANG BUKTI DI KEJARI

Tiap Pekan 1.000 Pelanggar Menjalani Sidang

BANTUL (KR) - Setiap pekan sekitar 1.000 pelanggar lalu lintas yang sudah menjalani sidang di PN Bantul, datang antre di Kantor Kejari Bantul untuk mengambil barang bukti yang sebagian besar berupa STNK dan SIM.

Menurut Kajari Bantul, Farham SH MH, Jumat (5/1), pelanggar lalu lintas yang terkena Tilang dan menjalani sidang Tipiring di PN Bantul jumlahnya pluktuatif antara 9.000 hingga 1.000 pelanggar setiap pekan. Mereka menjalani sidang setiap hari Jumat dan setelah kena hukuman denda langsung datang ke Kejari Bantul untuk mengambil barang bukti, sehingga mereka harus antre.

"Sudah sering diimbau, untuk menghindari antrean,

agar pelanggar yang mau mengambil barang bukti tidak harus mengambil pada hari Jumat, tapi bisa setiap hari pada jam kerja. Sehingga tidak harus berlama-lama antre di Kejaksaan," ungkapnya.

Untuk pengambilan barang bukti, pelanggar harus membayar denda di Bank BRI atau bisa lewat Kantor Pos. Sehingga pembayaran denda tidak di Kejaksaan.

"Kantor Kejaksaan tidak menerima pembayaran denda, tapi hanya melayani pengam-

bilan barang bukti. Untuk memudahkan pengambilan, Kejari Bantul berkolaborasi dengan pihak Kantor Pos yang melayani pembayaran denda di halaman Kejari Bantul," imbuh Farham.

Besarnya denda tilang yang dibayarkan ke negara lewat bank yang ditunjuk maupun ke Kantor Pos sesuai putusan sidang di Pengadilan Negeri dengan mengacu UU Lalu lintas Jalan Raya.

Pelanggaran berat seperti melanggar jalur cepat besaran denda bisa Rp 250.000, dengan pelanggaran STNK maupun SIM bisa Rp 150.000, tidak memakai helm Rp 50.000. "Semua denda masuk kas negara melalui bank atau Kantor Pos," pungkas Kajari



KR-Judiman

Pelanggar lalu lintas antre mengambil barang bukti di Kajari Bantul.

Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry, selama 2023 jumlah pelanggaran lalu lintas yang ke- na Tilang sebanyak 13.633 pelanggar dan kena teguran 24.554 pelanggar. (Jdm)-f

WABUP BERHARAP JADI TEMPAT PELESTARIAN BUDAYA GKR Mangkubumi Resmikan Pendapa Kromoredjan



KR-Istimewa

GKR Mangkubumi didampingi Wabup Danang Maharsa menandatangani prasasti peresmian Pendapa Kromoredjan.

SLEMAN (KR) - GKR Mangkubumi meresmikan pendapa dan ruang gamelan Kalurahan Condongcatur, Kamis (3/1). Peresmian dilakukan secara simbolis ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penggungtingan pita oleh GKR Mangkubumi didampingi Wabup Sleman Danang Maharsa.

Lurah Condongcatur Reno Candra Sangaji mengatakan, pendapa yang

diresmikan ini diberi nama Pendapa Kromoredjan yang terinspirasi dari lurah pertama Condongcatur. "Nama pendapa ini diambil dari lurah pertama Condongcatur pada tahun 1946. Ada dua bangunan yang diresmikan yaitu pendapa dan ruang gamelan," jelasnya.

Menurut Reno, pembangunan pendapa dan ruang gamelan menghabiskan biaya kurang lebih sebesar

Rp 2 miliar berasal dari dana SILPA dan Pendapatan Asli Kalurahan (PAK). "Pendapa ini nantinya akan diperuntukkan berbagai aktivitas seperti seni budaya, UMKM, dan kegiatan lainnya yang bermanfaat untuk masyarakat," ujarnya.

Sementara Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyebut, diresmikannya pendapa dan ruang gamelan ini diharapkan dapat meningkatkan pelestarian budaya di Kalurahan Condongcatur. Hal tersebut senada dengan komitmen Pemkab Sleman yaitu pengembangan kalurahan berbasis budaya.

"Saat ini Kabupaten Sleman sudah memiliki 19 desa/kalurahan yang sudah ditetapkan melalui SK Gubernur sebagai desa budaya dan ada 5 kalurahan yang sudah ditetapkan menjadi desa mandiri budaya. Semoga dengan keberadaan pendapa dan ruang gamelan ini semakin memeriahkan pentas kesenian dan atraksi budaya, serta menjadi motivasi bagi pamong dan masyarakat dalam upaya pelestarian budaya di Kalurahan Condongcatur," pungkas Danang. (Has)-f

PENGENTASAN KEMISKINAN DI 2024 Pemkab Sleman Targetkan Turun Satu Persen

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bertekad menggenjot penurunan angka kemiskinan pada tahun 2024 ini. Melalui berbagai program yang akan dijalankan, ditargetkan angka kemiskinan di Sleman bisa turun hingga 1 persen.

"Kalau total penduduk Sleman berjumlah 1 juta orang, maka penurunan kemiskinan satu persen itu sangat bagus, karena berarti bisa menurunkan kemiskinan bagi 10.000 penduduk," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kepada wartawan di Sleman, Jumat (5/1).

Diungkapkan Danang, angka kemiskinan di Kabupaten Sleman mengalami tren penurunan tiap tahun. Namun demikian angkanya masih relatif tinggi, di kisaran 7,5 persen di tahun 2023. Jumlah tersebut turun dari tahun sebelumnya yang berada di angka 7,74 persen. Sehingga upaya menurunkan kemiskinan terus dilakukan Pemkab Kabupaten Sleman.

"Nah di tahun 2024 ini, satu program yang sudah saya canangkan akan membuka dan memberikan pelatihan pendampingan di LPK bagi anak-anak lulusan

SMA sederajat yang kini sedang mencari pekerjaan. Pelaksanaan program pelatihan pendampingan ini bekerja sama dengan SMA/SMK sederajat di Sleman. Kemudian anak-anak yang mencari pekerjaan, bakal dilatih dan dibimbing melalui LPK tanpa dipungut biaya," ujar Danang.

Menurut Ketua Tim Koordinasi Penganggulan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Sleman ini, pembiayaan program pelatihan tersebut diambil dari CSR perusahaan. "Kalau anak sudah siap dan prestasi bagus, akan ditempatkan di perusahaan - perusahaan yang ada di Sleman," katanya.

Diakui Danang, pada tahun 2023, kemiskinan di Sleman hanya turun sedikit tidak sampai satu persen dikarenakan beberapa faktor. Satu di antaranya masih dalam masa transisi Covid-19 sehingga penurunan tidak terlalu banyak. Walau demikian, terpenting angkanya mengalami tren penurunan. Apalagi, jika melihat realita di masyarakat Sleman yang mengalami kesukahan hampir bisa teratasi. (Has)-f

Kemenag Sleman Gelar Puncak Semarak HAB ke-78

SLEMAN (KR) - Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman menggelar Puncak Semarak Hari Amal Bhakti ke-78 di Museum Gunung Merapi, Rabu (3/1). Hari Amal Bhakti ini diharapkan dapat meningkatkan semangat pengabdian dan perjuangan untuk mewujudkan segala cita dibentuknya Kementerian Agama.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman H, Sidik Pramono SAG MSI, mengatakan dalam apel peringatan Hari Amal Bhakti, Kemenag Sleman secara simbolik dengan acara potong tumpeng sebagai wujud persatuan dan kerukunan antara pemerintah dan tokoh agama untuk Persatuan Indonesia. "Secara filosofi tertuang dalam istilah

Kembul Bujono, Guyub Rukun Ambangun Negro," jelasnya.

Di samping apel, juga mengadakan bersih-bersih rumah ibadah di antaranya Masjid Al Furqon, Kapel Santo Ignatius, GKJ Gedung Tanenpura, Vihara Karangati dan Pura Sri Gading. Kemudian penanaman pohon sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan penyerahan sertifikat wakaf.

"Kemarilah juga pembagian hadiah lomba bola voli plastik dan video kreasi. Kemudian juga ada penyerahan secara simbolik beasiswa kepada 24 siswa dari unsur RA, MI, MTs dan MA swasta di lingkup Kabupaten Sleman," terangnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

Sidik menyerahkan potongan tumpeng ke tokoh agama dalam apel peringatan Hari Amal Bhakti.

TARGET PAD TERCAPAI 99,13 PERSEN Parangtritis Tetap Jadi Tujuan Wisatawan

BANTUL (KR) - Selama musim liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru), jumlah pengunjung wisata yang membanjiri objek wisata Bantul mulai 22 Desember hingga 31 Desember 2023 mencapai 213.429, pengunjung dengan meraup pendapatan retribusi sebesar Rp 2.076.536.750.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos MM, dari beberapa tujuan pariwisata di Bantul, Pantai Parangtritis tetap terbanyak jumlah pengunjungnya.

Sesuai data yang ada di Kantor Dinas Pariwisata Bantul, Pantai Parangtritis dibanjiri 180.000 pengunjung dengan pendapatan retribusi Rp 1.755.000.000, Pantai Samas 19.493 pengunjung (Rp 190.056.750), Pantai Goa Cemara 2.859 pengunjung (Rp 27.875.250), Pantai Kuwara 1.873 pengunjung (Rp 18.261.750), Pantai Pandansimo 7.755 pengunjung (Rp 75.611.250). Sementara Pantai Selarong 1.263 pengunjung (Rp 7.262.250), Pantai Cerme 186 pengunjung (Rp 1.069.500) dan sewa gedung Rp 1.400.000.

"Sehingga total jumlah pengunjung wisata di Bantul selama liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 ada 213.429 pengunjung dengan pendapatan retribusi Rp 2.076.536.750," ungkapnya.

Kwintarto memaparkan, untuk tahun 2023 ini Bantul menargetkan pendapatan asli daerah (PAD) dari retribusi objek wisata sebesar Rp 26,50 miliar, dengan pendapatan retribusi objek wisata akhir 2023 sebesar Rp 2.076.536.750, sehingga target PAD dari retribusi objek wisata di Bantul sebesar Rp 26,50 miliar bisa tercapai Rp 26,28 miliar, atau 99,13 persen. "Target kami tercapai hampir 100 persen," ungkapnya.

Sementara jajaran Dinas Perhubungan Bantul, Selasa (2/1) mengakhiri kegiatan pantauan dan pengamanan libur Nataru. Menurut Kabid Lalulintas Dishub Bantul, Sri Harsono SH, dari hasil pantauan selama Nataru, dari 400.000 pemudik yang diprediksi masuk ke Bantul ternyata hanya sekitar 40 persen yang masuk ke Bantul. (Jdm)-f

POLRES BANTUL GELAR JUMAT CURHAT Kapolres: Jangan Biarkan Anak Keluar Malam

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta SIK SH, mengajak para orangtua mengawasi anak-anaknya, hal ini untuk mencegah anak-anak menjadi korban ataupun pelaku dalam tindak pidana kejahatan jalanan.

"Kalau ada yang menjadi pelaku kejahatan jalanan itu dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua, seperti membolehkan anaknya keluar malam bukan untuk urusan yang penting," ungkap Kapolres pada kegiatan Jumat Curhat di Balai Kalurahan Wukirsari Imogiri, Jumat (5/1).

"Kalau ingin anaknya tidak terlibat kenakalan re-



KR-Judiman

Kapolres Bantul dalam acara Jumat Curhat di Wukirsari.

maja, saya minta bapak ibu jangan belikan atau batasi penggunaan kendaraan bermotor hingga psikologi atau kedewasaan anak tersebut ada," imbuhnya.

Menurut Kapolres, Jum-

at Curhat merupakan salah satu program dari Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo untuk memberikan ruang bagi masyarakat agar bisa curhat dengan polisi. Hal itu dinilai lebih

relevan dalam meningkatkan keamanan dan ketertarikan masyarakat.

Kegiatan Jumat Curhat dilaksanakan dengan mendengarkan langsung curhatan dari masyarakat, kemudian menjadi bahan evaluasi dan ditindaklanjuti. Sehingga program Jumat Curhat sangat efektif untuk menyerap segala masukan dan keluhan masyarakat Imogiri Jumat Curhat, Kapolres Bantul berkesempatan melaksanakan bakti sosial di Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Dzikro Imogiri, memberikan paket sembako yang diterima langsung oleh Ketua Panti H Turmuzdi. (Jdm)-f

MIN 2 Bantul Raih Seabreg Prestasi

BANTUL (KR) - Prestasi membanggakan diraih MIN 2 Bantul dengan menjadi Juara I Publikasi Award tingkat Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY. Penghargaan tersebut diserahkan saat upacara Hari Amal Bakti ke-78 di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Rabu (3/1).

Dalam kesempatan yang hampir bersamaan, MIN 2 Bantul juga mendapat penghargaan Juara I Lomba Madrasah Mandiri Berprestasi Tahun 2023 yang dilaksanakan di Aula PLHUT Kantor Kemenag Kabupaten Bantul. Hadir menerima penghargaan, Kepala MIN 2 Bantul Siti Fatimah MSI.

Prestasi ini menjadi bukti dedikasi dan kualiti

pendidikan di MIN 2 Bantul. Mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di tengah masyarakat," ucap Siti Fatimah, Kamis (4/1).

Selain itu Siti Fatimah juga menegaskan kejuaraan ini merupakan bukti komitmen tinggi dan kerja cerdas tim humas MIN 2 Bantul. Bahkan, Siti Fatimah pada kesempatan tersebut menerima penghargaan sebagai guru berprestasi dan mendapatkan juara 2 di tingkat Kanwil Kemenag DIY.

Lebih lanjut dijelaskan, momen ini menjadi kali kedua MIN 2 Bantul menjuarai lomba yang sama pada 2022. Penilaian dilakukan secara daring dengan mengupload dokumen pendukung. Penilaian meliputi prestasi lomba, prestasi guru dan tenaga kependidikan, prestasi siswa, tertib administrasi dan SAKIP untuk madrasah negeri, serta inovasi peningkatan kinerja kepala madrasah (PKKM).

Selain itu, hasil survey kepuasan masyarakat, pemberlakuan dan penyempurnaan standar operasional prosedur, pemberlakuan reward dan punishment terhadap pegawai, juga pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). (Feb)-f



KR-Istimewa

MIN 1 Bantul menerima penghargaan.